**ABSTRAK**

**Ani Nuraini** (2020). “*Pengembangan Bahan Ajar Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berbasis Mobile Learning untuk Meningkatkan Literasi Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 23 Kota Bandung.* Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung.

Penelitian pengembangan ini bertujuan: (1) menghasilkan bahan ajar SPLDV berbasis *mobile learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika dan kemandirian belajar siswa SMPN 23 Kota Bandung, (2) menghasilkan bahan ajar SPLDV berbasis *mobile learning* yang valid dan layak untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika dan kemandirian belajar siswa SMPN 23 Kota Bandung, (3) menghasilkan bahan ajar SPLDV berbasis *mobile learning* yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika dan kemandirian belajar siswa SMPN 23 Kota Bandung. Penelitian pengembangan ini berpedoman pada langkah-langkah model pengembangan Rowntree. Model pengembangan ini, dikelompokkan pada tiga tahapan pengembangan yaitu tahap perencanaan *(planning)*, tahap pengembangan *(development)*, dan tahap evaluasi *(evaluation).* Pada tahap evaluasi, peneliti menggunakan model evaluasi formatif Tessmer yaitu: (1) *self evaluation;* (2) *expert review;* (3) *one-to-one evaluation;* (4) *small group evaluation;* dan (5) *field test.* Dengan teknik pengumlan data berupa: pedoman wawancara, angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, angket untuk respon siswa, dan instrumen tes. Hasil penelitian ini menunjukan Bahan ajar SPLDV berbasis *mobile learning* yang dikembangkan dinilai valid dan layak sebagai salah satu sumber pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukan dengan penilaian para ahli pada baris Asymp Sig yang terlihat bahwa nilai probabilitas 0.000. Maka $H\_{o}$ diterima (0.097 > 0.05) sehingga kelima validator mengatakan hal yang sama, bahawa bahan ajar yang dikembangkan valid. Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata respon siswa terhadap bahan ajar SPLDV berbasis *mobile learning* pada tahap *one-to-one evaluation* sebesar 2,81 dengan kategori layak*,* tahap *small group* sebesar 3,30 dengan kategri sangat layak*,* dan tahap *field test* sebesar 3,52 dengan kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah Sangat Layak. Bahan ajar yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika berdasarkan data perhitungan *effect size* yang menuntukan nilai sebesar 1,93 dengan kategori kuat, dan dibuktikan dengan perbedaan nilai N-gain sebesar 0,681 pada kelas eksperimen dan 0,516 pada kelas kontrol. Peningkatan kemandirian belajar yang dialami siswa menjadi lebih baik setelah memanfaatkan bahan ajar SPLDV berbasis *m-learning.*

Kata kunci: *Mobile learning,* Literasi matematika, Kemandirian belajar

**ABSTRACT**

**Ani Nuraini** (2020). "Teaching Material Development of Linear Equation Systems of Two Variables Based on Mobile Learning to Increase Mathematics Literacy and Learning Independence of SMPN 23 Bandung City Students. Thesis, Master of Mathematics Education Study Program at Pasundan University, Bandung.

This development research aims to: (1) produce SPLDV based learning materials for mobile learning to improve mathematical literacy skills and student learning independence at SMPN 23 Bandung, (2) produce SPLDV based learning materials that are valid and appropriate for learning to improve mathematical literacy and independence student learning at SMPN 23 Bandung, (3) producing SPLDV-based teaching materials that are effective mobile learning to improve mathematical literacy skills and learning independence of SMPN 23 Bandung City students. This development research is guided by the steps of the Rowntree development model. This development model, grouped at three stages of development, namely the planning phase (planning), the development stage (development), and the evaluation stage (evaluation). At the evaluation stage, researchers used the Tessmer formative evaluation model, namely: (1) self evaluation; (2) expert review; (3) one-to-one evaluation; (4) small group evaluation; and (5) field test. With data collection techniques such as: interview guidelines, questionnaires for material experts, questionnaires for media experts, questionnaires for student responses, and test instruments. The results of this study indicate that SPLDV-based mobile learning materials developed are considered valid and feasible as a source of mathematics learning. This is indicated by the expert judgment on the Sig Asymp line which shows that the probability value is 0,000. Then Ho is accepted (0.097> 0.05) so the five validators say the same thing, that the developed teaching material is valid. Furthermore, based on the average value of students' responses to SPLDV based learning materials on mobile learning at the one-to-one evaluation stage of 2.81 with a feasible category, a small group stage of 3.30 with a very feasible categorization, and a field test stage of 3, 52 with a very decent category. So it can be concluded that the average assessment of student responses to the teaching material developed is Very Eligible. Teaching material developed is effective to improve mathematical literacy ability based on effect size calculation data which designate a value of 1.93 with a strong category, and evidenced by the difference in the N-gain value of 0.681 in the experimental class and 0.516 in the control class. The increase in learning independence experienced by students becomes better after utilizing SPLDV teaching materials based on m-learning.

Keywords: Mobile learning, Mathematics literacy, Learning independence